

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker paru masih menjadi penyebab terbanyak kematian akibat kanker. Data WHO tahun 2012 menunjukkan kanker paru menduduki peringkat pertama dibandingkan dengan kanker lainnya. Angka kejadian kanker paru di dunia mencapai 1,8 juta kasus. Angka ini mencakup 13% kejadian dari semua kanker didunia selama tahun 2012.¹

Angka ketahanan hidup 5 tahun secara keseluruhan masih tetap mengecewakan, yaitu sebanyak 15 %. Salah satu penyebab rendahnya angka ketahanan hidup ini dikarenakan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan dini terhadap kanker paru.²

Estimasi angka kejadian kanker paru pada tahun 2014 di Amerika Serikat adalah 224.210. Angka kejadian kanker paru pada pria mencakup 14% dari keseluruhan jenis kanker yang diteliti dan pada wanita mencakup 13%.³

Kejadian kanker paru di Indonesia belum ada data pasti. Data yang tersedia baru berupa laporan dari beberapa rumah sakit. Penelitian Syahrudin dkk di Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta selama tahun 2004-2007 didapatkan insiden baru kanker paru sebanyak 573 pasien dan pada tahun 2012 sebanyak 1000 pasien. Di Rumah Sakit Umum dr. Soedarso, Pontianak periode tahun 2006 sampai dengan 2010 terdapat penderita kanker paru sebanyak 43 orang. Data dari RS Kanker Dharmais Jakarta tahun 2013, didapat 173 kasus kanker paru (7,7% dari keseluruhan jenis kanker). Data di Rumah Sakit M.Djamil, Padang periode tahun 2004-2013 didapat 275 kasus kanker paru yang sudah diketahui jenis selnya.⁴

Pasien kanker paru banyak didiagnosis pada *stage* lanjut (*stage* III dan IV). Studi di *Juravinski Cancer Center* selama 3 bulan mendapatkan data bahwa terdapat 90% pasien yang didiagnosis dengan kanker paru *stage* lanjut. Pasien yang ditemukan pada *stage* ini cenderung sudah memiliki banyak keluhan dan komplikasi akibat kanker yang dialaminya. Keluhan ini disebabkan oleh gangguan yang diakibatkan oleh sel kanker tersebut ke daerah sekitar, maupun akibat dari metastasis sel tersebut ke bagian tubuh lainnya (65% kasus).⁵

Keluhan yang ditemukan pada pasien kanker paru dapat berupa batuk, nafas pendek, nyeri dada, batuk darah, mual, nyeri, kelelahan dan beberapa keluhan lainnya. Nyeri adalah keluhan utama yang sering dikeluhkan oleh pasien. Penelitian yang membandingkan antara kanker paru dan penyakit kronik paru lainnya, didapatkan data bahwa rasa nyeri lebih banyak dirasakan oleh pasien dengan kanker paru (62%).⁶

Penelitian divisi kanker Rumah Sakit Universitas Ottawa Kanada, kanker paru bermetastasis ke tulang sebanyak 39% kasus. Metastasis kanker paru ke tulang menyebabkan keluhan nyeri yang dirasakan oleh sekitar 25% pasien. Nyeri yang dirasakan seperti tarikan otot-otot, atau seperti kram, tetapi perlahan-lahan memburuk dan dapat menjadi parah. Keluhan nyeri ini dapat menyebabkan turunnya kualitas hidup yang dirasakan oleh pasien (48,21%). Metastasis kanker ke tulang lengan dan kaki, menyebabkan keluhan nyeri lebih berat pada saat adanya gerakan. Ketika metastasis sampai ke tulang belakang, nyeri lebih dirasakan pada malam hari dan setelah beristirahat di tempat tidur.⁷

Penelitian di *Mayo Clinic* mendapatkan data keluhan nyeri lebih banyak ditemukan pada pasien dengan kanker paru *stage* lanjut (*stage* III dan IV),

sebanyak 40,1%. Keluhan nyeri ini juga menyebabkan turunnya kualitas hidup yang dirasakan oleh penderita kanker paru.⁸

Penelitian pada pasien kanker paru stadium III (29%) dan IV (71%) menemukan bahwa pasien kanker paru yang sudah mendapatkan perawatan seperti kemoterapi selama 90 hari tetap merasakan nyeri yang berat, meskipun telah digunakan analgesik untuk meredakan rasa nyeri yang dirasakan.⁹

Melihat adanya keluhan nyeri yang dirasakan pasien dengan seiring meningkatnya *stage* kanker paru, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hubungan *staging* kanker paru dengan skala nyeri pada penderita kanker paru. Penelitian ini dilakukan di RSUP M.Djamil Padang, karena RSUP M.Djamil Padang menjadi tempat rujukan utama pasien kanker paru untuk wilayah Sumatera Barat

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan *staging* kanker paru dengan skala nyeri pada pasien kanker paru yang dirawat di Bangsal Paru RSUP M.Djamil Padang dari tahun 2014 - 2015

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara *staging* kanker paru dengan skala nyeri pada penderita kanker paru di RSUP M.Djamil Padang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran karakteristik pasien kanker paru di bangsal paru RSUP M.Djamil Padang dari tahun 2014 - 2015
2. Mengetahui gambaran frekuensi *staging* kanker paru pada pasien paru di RSUP M.Djamil Padang dari tahun 2014 - 2015
3. Mengetahui gambaran skala nyeri pada pasien kanker paru di RSUP M. Djamil Padang dari tahun 2014 - 2015
4. Mengetahui hubungan *staging* kanker paru dengan skala nyeri pada pasien kanker paru di RSUP M. Djamil Padang dari tahun 2014 - 2015

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi rumah sakit penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang kanker paru dan nyeri yang dialami pasien, sehingga rumah sakit dapat menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penanganannya
2. Bagi masyarakat dan orang-orang diluar institusi rumah sakit, penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang adanya nyeri pada kanker paru

